

BAB III

METODE PENELITIAN

C **A. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti tentang strategi komunikasi yang dilakukan untuk menciptakan citra kota Singkawang sebagai kota wisata di Kalimantan Barat ini. Menurut Suharsimi Arikunto dalam Prastowo (2007:152), subjek penelitian adalah individu atau hal atau benda yang dijadikan sebagai tempat perolehan data untuk keperluan variabel penelitian dan permasalahan.

Sedangkan menurut Sugiyono (2012:38), Subjek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, tokoh yang dijadikan subjek penelitian adalah dinas pariwisata pemuda dan olahraga kota Singkawang dimana dinas pariwisata terhitung turut serta dalam menciptakan citra kota Singkawang sebagai kota wisata di Kalimantan Barat.

Pada wawancara yang dilakukan pada dinas pariwisata kota Singkawang, penulis menjalankan wawancara secara langsung dengan kepala dinas pariwisata pemuda dan olahraga kota Singkawang yakni bapak Drs. Heri Apriadi dan KASI pemasaran & industri pariwisata yakni bapak Iwan Setiawan, A. Md. Selain pemerintahan kota Singkawang, penulis juga melakukan wawancara terhadap dua pengunjung dari luar Singkawang.

Penulis juga melakukan wawancara pada 2 (dua) orang pengunjung wisata yang merupakan wisatawan dari luar Singkawang yakni Wulan dan Rani. Wulan dan Rani merupakan *tourist* atau wisatawan yang sedang melakukan kegiatan berwisata di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Singawang. Kedua pengunjung yang diwawancarai berasal dari kota Pemangkat, Kalimantan Barat.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Narasumber yang telah disebutkan diatas adalah narasumber yang penulis anggap memiliki kapasitas untuk membagikan informasi dengan benar dan lengkap. Dianggap demikian karena narasumber tersebut adalah pemeran aktif dalam menciptakan komunikasi citra kota Singawang sebagai kota wisata di Kalimantan Barat. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan informasi yang benar dan relevan melalui wawancara dengan narasumber yang telah disebutkan diatas.

B Desain Penelitian

Jenis pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksploratif kualitatif. Penelitian eksploratif merupakan jenis penelitian yang bersifat eksplorasi. Sifat eksplorasi yang dimaksud adalah memperdalam pengetahuan mengenai sesuatu yang akan diteliti. Jenis penelitian eksploratif dipilih penulis karena jenis penelitian ini digunakan merumuskan masalah secara terperinci.

Penelitian eksploratif berarti menjelajahi permasalahan penelitian untuk menemukan masalah utama. Kemudian setelah masalah utama ditemukan terdapat penelitian lanjutan yang bersifat konklusif. Hal ini agar usaha perbaikan atau penyempurnaan suatu kondisi dapat dilakukan secara tuntas. Menurut Asropi (2008) penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menggali data dan informasi tentang topik atau isu-isu baru yang ditujukan untuk kepentingan pendalaman atau penelitian lanjutan.

Penulis menggunakan penelitian eksplorasi ini untuk mendapatkan pengetahuan yang cukup dalam penyusunan desain dan pelaksanaan kajian lanjutan yang lebih sistematis. Penelitian ini berusaha untuk menggali informasi,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggambarkan dan mengetahui strategi komunikasi citra Kota Singkawang sebagai kota wisata di Kalimantan Barat.

C Jenis Data

Pada sebuah penelitian, terdapat 2 (dua) jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kedua jenis data tersebut yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui subjek yang telah disebutkan yang berkaitan langsung dengan penelitian. Kemudian data sekunder diperoleh penulis melalui sumber lainnya yang juga dianggap berkaitan dengan penelitian.

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2011:225). Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh penulis merupakan data dari hasil wawancara langsung yang dilakukan bersama dengan Kepala Dinas Pariwisata yaitu Bapak Drs.Heri Apriadi & KASI Pemasaran & Industri Pariwisata Kota Singkawang yakni Bapak Iwan Setiawan, A.Md.

Data sekunder menurut Sugiyono (2011:225) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data sekunder penulis melakukan wawancara & melakukan dokumentasi sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian sesuai dengan ketersediaan data di lapangan.

D Teknik Pengumpulan Data

Pada penyusunan penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui berbagai sumber. Terdapat 3 (tiga) teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu observasi (pengamatan), wawancara secara langsung dan dokumentasi. Masing-masing teknik digunakan sesuai dengan ketersediaan informasi yang ada di lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penulis melakukan wawancara untuk mengumpulkan data primer. Wawancara menurut Mulyana (2013:180), adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Percakapan biasanya terjadi antara 2 (dua) orang yaitu antara pewawancara dan terwawancara. Pewawancara adalah sebutan untuk pihak pengaju pertanyaan dan terwawancara adalah pihak yang menyediakan dan memberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Wawancara terbagi menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak terstruktur. Penulis melakukan wawancara jenis semi terstruktur dalam penyusunan penelitian ini. Wawancara semi terstruktur penulis lakukan dengan cara mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan penulis ajukan, dan terdapat improvisasi atau pertanyaan tambahan terhadap jawaban terwawancara.

Agar informasi yang didapatkan diterima dengan baik dan jelas, pewawancara perlu mendengarkan dengan seksama akan jawaban dari terwawancara. Agar tidak ada hal yang terlewatkan, pewawancara bahkan diperbolehkan mencatat jawaban yang diberikan oleh terwawancara. Dalam wawancara yang dilakukan penulis, penulis meminta ijin kepada pihak bersangkutan untuk merekam percakapan sebagai pewawancara dengan terwawancara.

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas merasakan dan kemudian memahami suatu proses atau objek. Maksud dari kegiatan ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penulis melakukan observasi dengan cara mengunjungi destinasi-destinasi yang terkenal melalui informasi *word of mouth* (getok tular). Tujuan observasi yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengetahui apakah destinasi tersebut benar seperti apa yang dikatakan melalui komunikasi getok tular yang pernah penulis dengar dan mengamati aktivitas dan perilaku pengunjung destinasi tersebut.

Dokumentasi juga penulis lakukan dalam melakukan pengumpulan data untuk kebutuhan penelitian. Dokumentasi adalah sebuah kegiatan menyediakan dokumen dengan bukti-bukti yang akurat. Secara umum definisi dokumentasi merupakan suatu kegiatan yang memiliki alur yang sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian hingga menyediakan dokumen guna mendapatkan keterangan yang jelas dasar sumbernya lalu membagikan kepada para pengguna.

Kegiatan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang bersifat nontekstual. Dokumentasi nontekstual adalah dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengabadikan beberapa gambar dari destinasi yang terdapat di Kota Singkawang. Selain mendokumentasikan gambar dari destinasi tersebut, terdapat pula dokumentasi beberapa peta. Sedangkan untuk dokumentasi bersifat tekstual, penulis melakukan dokumentasi melalui katalog, majalah dinding dan brosur yang dibagikan kepada penulis.

Hasil dari dokumentasi yang dilakukan kemudian penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini. Dokumentasi yang dicantumkan berguna sebagai bukti yang akurat bahwa penulis benar menyusun penelitian ini dan dengan sumber yang memiliki kapasitas sesuai dengan judul penelitian. Dokumentasi yang dicantumkan oleh penulis pada penelitian ini yaitu berupa gambar / foto bersama narasumber,

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



gambar/foto pada lokasi-lokasi wisata, gambar peta, katalog, brosur, hingga *voice record* (bukti rekaman suara) yang didapatkan.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B Teknik Analisis Data

Menurut Ardhana (dalam Lexy J. Moleong 2004: 103) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data selama proses penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan 3 tahap analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Kegiatan reduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memilih data yang dianggap penting, merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu, dan juga untuk mencari tema dan pola-polanya sehingga data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila sewaktu-waktu dibutuhkan.

Pada tahap penyajian data, peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

Pada tahap terakhir, peneliti melakukan penarikan gambaran yaitu kota Singkawang melakukan strategi komunikasi untuk menumbuhkan citra kota Singkawang sebagai kota wisata di Kalimantan Barat.

1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.